

# Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran, Faktor Pendukung, dan Upaya Mengatasi Kendala

Dewilenimastuti

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Pontianak

---

## ABSTRACT

---

### **Keywords:**

Implementation;  
Learning;  
Creative Writing Poetry.

**Abstract:** The purpose of this research is (1) to describe implementation of learning to creative writing poetry from, (2) to describe the supporting factors and inhibitory implementation creative writing poetry from, (3) how to resolve the inhibiting factor of the implementation of learning to creative writing poetry from. The main object of this research is the learning to creative writing poetry from. The data is collected through observation, interviews, and document analysis. The technique that used are the analysis of field records and the data on the observation guidance of student learning activities with the data of interviews with lecturers and students. Data analysis using three stages such as; data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: First, the implementation of learning include from students, lecturers, objective, material, media, method, and evaluation. Second, the learning contributing factor to learning to creative writing poetry from student includes; motivation, activation and students learning ability. From effective learning time management in the morning and adequate campus facilities. Thirdly, how to overcome the barriers from lecturers is to optimize the lecturer's role in providing learning, condenses materials, and giving assignments.

---

### **Kata kunci:**

Pelaksanaan;  
Pembelajaran;  
Menulis Kreatif Puisi.

**Abstrak:** Tujuan penelitian (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi semester 1, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi, (3) cara mengatasi hambatan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis kreatif puisi. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik yang digunakan adalah analisis hasil catatan lapangan dan data pedoman observasi kegiatan pembelajaran mahasiswa dengan data hasil wawancara bersama dosen dan mahasiswa. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran meliputi dari adanya mahasiswa, dosen, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi sudah disiapkan dengan baik. *Kedua*, faktor pendukung pembelajaran menulis kreatif puisi dari mahasiswa meliputi; motivasi, keaktifan, dan kemampuan belajar mahasiswa. Dari Dosen yakni, motivasi dan kemampuan mengajar dosen. *Ketiga*, cara mengatasi hambatan dari dosen yaitu mengoptimalkan peran dosen dalam memberikan pembelajaran, memadatkan materi, dan memberi penugasan.

---

### **Alamat Korespondensi:**

E-mail: dewilenimastuti89@gmail.com (Dewilenimastuti)

---

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena tidak hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan untuk penguasaan ilmu pengetahuan yang lainnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar (Mulyasa, 2007). Tujuan pembelajaran adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam belajar aktif, inovatif, dan kreatif untuk menumbuhkembangkan hal-hal yang positif. Kegiatan belajar mengajar termasuk hal yang penting, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya menjadi bagian dari materi kebahasaan. Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengarahkan agar peserta didik dapat terampil berkomunikasi dalam bahasa lisan maupun tulisan, serta baik dalam situasi formal maupun informal. Pembelajaran sastra diarahkan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Abidin (2012) menyatakan bahwa sastra merupakan karangan faktual imajinatif yang bersifat menyenangkan dan bermanfaat serta disusun dengan menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Berdasarkan pengertian ini, sastra merupakan karya yang dilandasi oleh data-data faktual yang berasal dari hidup dan kehidupan manusia. Sastra tetap merupakan sesuatu yang bermanfaat karena akan memberikan sejumlah pengalaman bagi pembaca tentang memaknai hidup dan kehidupannya. Sementara itu, (Nurgiyantoro, 2014) menyatakan bahwa bahkan secara lahiriah wujud formal yang tampak, wujud sastra adalah bahasa. Salah satu wujud pembelajaran sastra adalah pembelajaran menulis puisi. Keterampilan menulis kreatif dapat dicapai peserta didik apabila peserta didik melakukan latihan secara intens. Selain itu, perlu adanya kerja sama antara peserta didik dan pendidik agar tujuan tersebut tercapai. Pentingnya kemampuan menulis kreatif pada peserta didik ternyata tidak didukung oleh praktik pendidikan yang ada pada saat ini. Praktik pendidikan yang ada di kelas cenderung bersifat konvensional atau tidak menarik bagi peserta didik. Pendidik jarang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk praktik mengarang, dan minat membaca rendah yang berdampak pada kurangnya wawasan serta perbendaharaan peserta didik sehingga sulit untuk menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis menekankan keluwesan berpikir dan menggunakan imajinasi. Di dalam menulis puisi, menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi. Selanjutnya, menulis puisi berkaitan dengan pencarian ide, pemilihan tema, pemilihan diksi, pemilihan permainan bunyi (rima), pemanfaatan gaya bahasa, dan sebagainya. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kegiatan menulis merupakan hal produktif yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang, karena dengan kegiatan menulis peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, emosional, berpikir kritis, dan kreatif.

Puisi berasal dari bahasa Yunani *poetes* dan *poeta* yang berarti pembangun, pembentuk, pembuat. Lamusu (2010) mengatakan bahwa puisi salah satu bentuk wacana sastra yang memanfaatkan sistem tanda bahasa yang khas. Mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi peneliti akan mengacu pada teori belajar, apa yang dibelajarkan, dan pembelajaran berlangsung yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, strategi yang digunakan, metode yang dipilih, kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan dengan Rencana Pembelajaran Satuan (RPS) dan penilaian yang dilakukan pendidik. Penelitian terkait menulis puisi pernah dilakukan oleh Astar (2010) yang mengkaji peningkatan kemampuan menulis puisi melalui model pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas I SMA. Yoehana, dkk. (2013) mengkaji tentang penggunaan model kuantum dan instruksi langsung dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar. Khamidah (2017) meneliti penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD. Penelitian Adawiah, dkk. (2018) yang mengkaji pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope dan menunjukkan teknik ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Permana dan

Indihadi (2018) meneliti tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Handiwiguna, Mila, dan Firmansyah (2018) mengkaji pembelajaran menulis menggunakan pendekatan kontekstual imajinatif. Berdasarkan penelitian yang ada, belum pernah ada penelitian yang mencoba memberikan gambaran terkait bagaimana pembelajaran menulis dilaksanakan dengan melihat keadaan, faktor pendukung, serta cara mengatasi kendala dalam pembelajaran secara alamiah dalam pembelajaran menulis puisi. Karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran alamiah terkait keadaan, faktor pendukung, serta cara mengatasi kendala dalam pembelajaran menulis puisi.

Peneliti memilih penelitian di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak, di kampus tersebut memiliki sarana dan prasarana memadai dan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar mengajar. Peneliti tersebut mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen di dalam perguruan tinggi. Pembelajaran menulis kreatif puisi diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam mengelola pikiran, pendapat, imajinasi, dan kreativitas yang dimiliki mahasiswa sehingga mahasiswa tersebut mampu menulis kreatif puisi sesuai dengan peristiwa yang terdapat pada lingkungan alam sekitar. Berdasarkan hal ini, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi mahasiswa semester 1 prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak Tahun Akademik 2019/2020.

## **Metode**

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan pembelajaran menulis puisi, menggambarkan faktor pendukung pembelajaran, dan cara mengatasi kendala dalam pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi mahasiswa semester 1 prodi pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi mahasiswa semester 1 Prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak tahun akademik 2019/2020. Meliputi; Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, dan Penilaian pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran peneliti mengamati silabus, RPS, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian hasil belajar mahasiswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti mengamati aktivitas dosen dan mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas dosen mampu mengkondisikan kelas, menunjukkan penguasaan dalam materi pembelajaran, dosen melaksanakan pembelajaran sesuai metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar, serta dapat melibatkan langsung mahasiswa dalam observasi. Selain itu, terdapat aktivitas mahasiswa, seperti aktivitas mendengarkan, menulis, mental, dan emosi. Selanjutnya, penilaian pembelajaran yaitu menggunakan instrumen perencanaan pembelajaran.

### **2. Pembahasan**

Hal mengenai hasil data yang telah dipaparkan di atas akan dibahas secara terperinci dalam pembahasan ini. Berikut ini, pembahasan mengenai perangkat pembelajaran, aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa, serta hasil penilaian. Pembahasan hasil ini akan menunjukkan keadaan pembelajaran, faktor pendukung pembelajaran, dan cara dosen mengatasi hambatan pembelajaran.

#### **a. Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi**

Pembahasan mengenai perangkat pembelajaran semester mengenai RPS akan dibahas dari hasil yang telah didapat instrumen penilaian perencanaan pembelajaran. Berikut temuan penelitian terkait perangkat pembelajaran yang digunakan.

**Tabel 1.** Perangkat Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

No	Aspek yang dinilai	Uraian
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	Mahasiswa mampu menulangi lagi apa yang dosen jelaskan serta menulis puisi dengan baik.
2.	Pemilihan materi ajar	Sesuai dengan Silabus dan materi yang disampaikan kepada mahasiswa secara baik
3.	Pengorganisasian materi ajar	Disampaikan dosen secara runtut serta diterima para mahasiswa.
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	Sesuai dengan materi ajar yang disampaikan pada saat proses belajar mengajar
5.	Kejelasan skenario pembelajaran	Runtut (adanya pembukaan, isi, dan penutup).
6.	Kerincian skenario pembelajaran	Baik, selalu mengacu pada program semester yang telah dibuat.
7.	Kesesuaian dengan teknik tujuan pembelajaran	Sesuai dan menarik. Mahasiswa tidak bosan dan monoton saat dosen memberi teori dan praktik menulis puisi.
8.	Kelengkapan instrumen	Lengkap mengacu pada aspek ataupun indikator penilaian menulis. Khususnya menulis puisi.

Perangkat yang dikembangkan dosen telah merujuk pengembangan perangkat menulis puisi yang dipaparkan oleh Sardiman (2011). Perangkat pembelajaran menjadi hal yang penting disiapkan dosen dalam melaksanakan perkuliahan. Dewantara (2017) berpendapat bahwa perangkat pembelajaran adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Susanto dan Retnawati (2016) mengatakan bahwa perangkat pembelajaran adalah pendukung keefektifan pembelajaran yang berdampak pada keaktifan peserta didik. Hasil wawancara dan observasi penelitian ini juga menunjukkan hal senada, yakni dengan perangkat pembelajaran yang disusun dengan baik membantu dosen dan mahasiswa mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif.

#### **b. Aktivitas Dosen dan Mahasiswa pada Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi**

Dalam proses pembelajaran, dosen mempunyai peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa yang dididiknya. Dosen harus mampu menunjukkan secara jelas mengenai materi ajar yang akan disampaikan sehingga mahasiswa yang melakukan pembelajaran dapat berlangsung efektif. Siswa harus memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai keberhasilan dalam kompetensi.

Aktivitas mahasiswa berkaitan dengan pembelajaran, yaitu aktivitas mendengarkan, menulis, mental, dan emosi. Keempat aktivitas tersebut yang dilakukan mahasiswa akan berdampak positif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa harus lebih aktif merespon setiap pembelajaran. Keempat aktivitas yang dilakukan mahasiswa berdasarkan pendapat Sardiman (2011) terdiri atas sebagai berikut.

- 1) Aktivitas menulis dapat tercermin setelah mahasiswa menyimak materi yang dijelaskan oleh dosen dan mengerjakan latihan dan tugas melalui tulisan.
- 2) Aktivitas mendengarkan dengan menyimak uraian materi yang diucapkan dosen. Selain itu, pengamatan yang dilakukan mahasiswa dengan keadaan tenang saat menyimak materi yang dijelaskan oleh dosen. Sehingga pembelajaran secara keseluruhan dapat disimpulkan oleh mahasiswa.
- 3) Aktivitas mental, dalam mengambil keputusan, menganalisis, menanggapi, mengingat, dan menyelesaikan soal. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa adalah mereka menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh dosen.

- 4) Aktivitas emosi, dalam memperhatikan ketenangan, keberanian, gugup, minat, senang, dan bosan. Aktivitas emosi yang dilakukan mahasiswa adalah memiliki antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan sikap aktif serta kreatif mengeluarkan pendapat.

**Tabel 2.** Aktivitas mahasiswa pada Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

No	Indikator	Deskriptor
1.	Aktivitas mendengarkan	Mahasiswa dapat menyimak/mendengarkan pembelajaran tentang puisi.
2.	Aktivitas menulis	Mahasiswa menuangkan ide, gagasan yang telah dijelaskan oleh dosen.
3.	Aktivitas mental	Semakin tinggi mental mahasiswa. Maka, mahasiswa tersebut akan menyelesaikan masalah yang timbul
4.	Aktivitas Emosi	Di dalam pembelajaran. Emosi mahasiswa yang digunakan adalah positif. Emosi tersebut memiliki fungsi untuk menyatukan daya imajinasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aktivitas pembelajaran menulis kreatif puisi terdapat 3 faktor yang dominan terlihat memengaruhi hasil belajar mahasiswa, yaitu motivasi, keaktifan, dan kemampuan belajar. Motivasi belajar mahasiswa di kelas terlihat ada yang motivasinya rendah dan ada yang bermotivasi tinggi. Dewantara (2012), Putri & Widihastrini (2014), dan Rahayu (2017) juga menemukan hal yang sejalan bahwa motivasi peserta didik dalam menulis puisi sangat bervariasi. Dosen sudah berupaya membangkitkan motivasi mahasiswa dengan menunjukkan manfaat yang akan mereka peroleh ketika belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hamdu & Agustina (2011) bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Oktavia (2013) dan Rahayu (2017) mencoba meningkatkan motivasi dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar dan hasilnya cara ini terbukti berhasil meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar menulis puisi. Dosen di kelas juga sudah terlihat menggunakan media gambar untuk menarik perhatian mahasiswa dan mahasiswa memang terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Hal lain yang memengaruhi pembelajaran menulis kreatif puisi adalah keaktifan mahasiswa. Keaktifan ini berhubungan dengan motivasi mahasiswa. Terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti perkuliahan secara aktif. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ratnawati (2014), Gunawan (2018), dan Tegeh & Pratiwi (2019) bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar. Selain keaktifan, hal yang tidak kalah penting menjadi faktor penentu siswa belajar menulis kreatif puisi adalah kemampuan belajar. Hasil penelitian menunjukkan ada mahasiswa yang merasa diri tidak memiliki kemampuan di bidang sastra. Dosen terlihat memberikan penguatan-penguatan untuk membangkitkan perasaan tidak mampu mahasiswa dalam belajar. Media gambar yang digunakan terlihat membuat mahasiswa lebih mudah belajar. Dosen juga berusaha memefatkan atau meringkas materi ajarnya dengan lebih sederhana. Dosen juga menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan hasilnya menunjukkan perkembangan yang baik terhadap konsepsi kemampuan belajar pada diri mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan hasil penelitian Fitri (2017) bahwa model pembelajaran kooperatif bermanfaat dalam menumbuhkan kemampuan belajar peserta didik. Setiawan (2017) mengatakan bahwa pengajar memegang peran utama dan sangat penting dalam pembelajaran. Pengajar melakukan pengaturan pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi dan keaktifan peserta didik.

### c. Cara Dosen Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kendala dalam pembelajaran menulis kreatif puisi adalah motivasi yang masih rendah, keaktifan mahasiswa yang masih rendah, dan perasaan tidak mampu dalam belajar menulis kreatif puisi, maka solusi yang coba dilakukan oleh dosen

adalah meningkatkan peran dalam pembelajaran dengan berbagi cara, seperti memadatkan materi dan memberikan penugasan yang terukur. Pemepatan materi atau peringkasan materi menjadi lebih menarik adalah salah satu upaya yang dilakukan dosen untuk membuat bahan terlihat lebih mudah dipelajari. Hasil wawancara dengan dosen menunjukkan bahwa cara ini dilakukan agar mahasiswa merasa bahan yang mereka pelajari tidak berat. Aritonang (2007) mengatakan bahwa minat dan hasil belajar ada hubungannya dengan materi pelajaran.

Selain dengan mencoba mengemas materi ajar, dosen juga melakukan pengaturan tugas-tugas yang diberikan. Sistem penilaian juga disampaikan oleh dosen sehingga memberikan kejelasan bagi mahasiswa. Tugas-tugas diatur terlebih dahulu dengan cara berkelompok agar mahasiswa dapat membantu satu dengan yang lainnya. Cara ini terlihat efektif membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Sabriani (2013) bahwa pengaturan tugas berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, semester 1 IKIP PGRI Pontianak tahun akademik 2019/2020, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis kreatif puisi mahasiswa semester 1 diantaranya sebagai berikut.

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dosen telah disusun dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh 3 faktor dominan, yaitu motivasi, keaktifan, dan kemampuan belajar menulis kreatif puisi.
3. Solusi yang dilakukan oleh dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui optimalisasi peran dosen dalam pembelajaran, yakni dengan meringkas atau mengatur materi pembelajaran dan memberikan penugasan terukur.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. 2018. Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Onomatope di MA Tanjungjaya. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 897-904.
- Aritonang, K. T. 2008. Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Astari, R. W. 2010. *Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran mind mapping pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Ajaran 2009/2010* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dewantara, I. P. M. 2012. Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMPN 5 Negara dan Strategi Guru untuk Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(2).
- Dewantara, I. P. M. 2017. Stake evaluation model (countenance model) in learning process bahasa indonesia at Ganesha university of educational. *International Journal of Language and Literature*, 1(1), 19-29.
- Fitri, S. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (Berpikir, Berpasangan, Dan Berbagi) Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 4 BULUKUMBA. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(1).
- Gunawan, Y. I. P. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74-84.

- Hamdu, G., & Agustina, L. 2011. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. 2018. Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577-584.
- Khamidah, N. 2017. Penggunaan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2b).
- Lamusu, S. 2010. Telaah stilistika puisi-puisi Rendra dan Taufik Ismail. *Jurnal Inovasi*, 7(02).
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Ninawati, Mimin. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol IV Nomor 1, 68-78.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Oktavia, R. D. (2013). Penggunaan Media Gambar Tiga Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Putri, W. L., & Widihastrini, F. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Mind Mapping dengan Media Audiovisual. *Joyful Learning Journal*, 3(2).
- Ratnawati, A. 2014. Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif Ap Di Smk Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).
- Rahayu, S. 2017. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Menengah Pertama. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 27(2), 126-133.
- Sabriani, S. (2013). Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Materi Pokok Struktur Atom Kelas X6 SMA Negeri 3 Watampone). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia*, 13(2), 39-46.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, M. W. H. (2017). *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sulkifli. 2016. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra*. Vol 1, No, 1. 1-22.
- Susanto, E., & Retnawati, H. 2016. Perangkat pembelajaran matematika bercirikan PBL untuk mengembangkan HOTS siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 189-197.
- Tegeh, I. M., & Pratiwi, N. L. A. (2019). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD. *Jurnal IKA*, 17(2), 150-170.

Yoehana, H., Supriyanto, T., & Rusilowati, A. (2013). Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Model Kuantum dan Model Instruksi Langsung Berdasarkan Minat Belajar Sastra Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 2(1).

Zulfahita. 2017. Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Model *Cooperative Think Talk Write* Melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 6, No 1. 1-10.